

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian serta kerangka teori maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Ajat Rukajat adalah metode pendekatan yang dapat digunakan dengan tujuan membangun pengetahuan dalam pernyataan yang didasarkan pada perspektif konstruktif, seperti makna-makna yang sumbernya berasal dari nilai-nilai sosial dan sejarah, serta pengalaman seseorang yang bertujuan untuk membangun teori.¹ Penelitian kualitatif meneliti tentang definisi, penalaran, makna dari situasi tertentu, dan menekankan pada perihal yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari. Pada pendekatan kualitatif lebih mengutamakan tahapan bukan hasil akhir sehingga urutan aktivitas dapat berubah sesuai keadaan serta gejala yang ada.²

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif apabila dilihat dari penjelasannya dimana peneliti lebih menekankan pada data naratif atau deskripsi, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mencari fakta serta menguraikannya dengan

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 5.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

komprehensif dan cermat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴ Berdasarkan eksplanasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen yang efektif guna menghimpun data dan untuk memaparkan fakta yang ada dilokasi penelitian. Instrument utama yang berperan dalam menghimpun data pada sebuah penelitian yaitu peneliti. Karena pada penelitian ini diperlukan pemahaman yang mendalam didasarkan pada empati, yang tidak dapat dilakukan kecuali manusia itu sendiri.⁵ Pada pelaksanaan sebuah penelitian, peneliti diperlukan untuk hadir dalam melaksanakan observasi atau wawancara secara formal, sesuai dengan objek penelitian yaitu lembaga perbankan. Dengan demikian peneliti harus melaksanakan beberapa prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Penelitian ini dimulai dari:

- a. Mengajukan surat permohonan observasi dari kampus untuk melaksanakan penelitian di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
- b. Mendapat balasan surat persetujuan penelitian dari BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 48.

⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

- c. Melakukan observasi penelitian sesuai dengan jadwal perjanjian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yang beralamatkan di Kompleks Pertokoan Perum Menara Asri Bahrul Ulum Blok A6 Sambong Dukuh, Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana peneliti mendapatkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data tersebut bisa didapatkan melalui manusia, benda, keadaan dan dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari Sekretaris Pengurus BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yakni bapak Nur Hasan, S.Ag. untuk mendapatkan data tentang sejarah BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang dan data terkait awal-mula *launchingnya* Mobile BMT Rizqona IKABU Tambakberas,

⁶ Habib Al Muzny, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 20-21.

Customer Service BMT Rizqona IKABU yakni ibu Zahrotul ‘Ilmiyah Kamiliyah, S.H. untuk mendapatkan data tentang jumlah anggota simpanan di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang, Bapak Syahrul Ghofur Anshori, S.E., selaku *staff* bagian penghimpunan dana/*funding* untuk mendapatkan data tentang data terkait penggunaan M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS dan data mengenai jumlah anggota simpanan di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang, dan sepuluh nasabah simpanan BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yang menggunakan maupun tidak menggunakan aplikasi M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS Jombang sebagai informasi kepuasan nasabah menggunakan layanan M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS Jombang. Penulis menggunakan tiga belas narasumber dalam penelitian ini sebagai informasi yang penulis dapatkan. Dan data berupa jumlah anggota simpanan maupun jumlah pengguna M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS DI Jombang.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari berbagai sumber. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, karya ilmiah, serta buku-buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan judul. Arti lain dari data sekunder yaitu data yang diterima oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen atau orang lain.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumen BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode mengumpulkan data melalui metode-metode sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi ialah aktivitas menghimpun data secara langsung mengenai keadaan lingkungan dari objek penelitian yang dapat membantu aktivitas penelitian, akibatnya diperoleh pandangan secara jelas mengenai keadaan objek penelitian tersebut.⁸ Pada kegiatan observasi pengumpulan data dilaksanakan dengan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai fenomena yang digunakan sebagai tujuan pengamatan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang secara *face to face*, dimana salah satu pihak berperan sebagai narasumber dan satu pihak lainnya mencari informasi dari narasumber.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Sekretaris Pengurus BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yakni bapak Nur Hasan, S.Ag. untuk mendapatkan data tentang sejarah BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang dan data terkait awal-

⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

⁹ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 1.

mula *launchingnya* M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS, *Customer Service* BMT Rizqona IKABU yakni ibu Zahrotul ‘Ilmiyah Kamiliyah, S.H. untuk mendapatkan data tentang jumlah anggota simpanan dan jumlah pengguna M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS, Bapak Syahrul Ghofur Anshori, S.E., selaku *staff* bagian penghimpun dana/*funding* untuk mendapatkan data tentang data terkait penggunaan M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS dan data mengenai nasabah simpanan di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang, dan sepuluh nasabah BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang yang menggunakan aplikasi M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS Jombang sebagai informasi kepuasan nasabah menggunakan layanan M-BMT RIZQONA IKABU TAMBAKBERAS Jombang. Penulis menggunakan tiga belas narasumber dalam penelitian ini sebagai informasi yang penulis dapatkan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara menghimpun data dengan dokumen tertulis seperti buku, arsip, dalil atau hukum, pendapat, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian.¹⁰ Teknik yang dilaksanakan peneliti berupa dokumen-dokumen yang berasal dari BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang. Dokumen tersebut antara lain:

¹⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191.

- 1) Gambaran umum BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
- 2) Visi dan misi BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
- 3) Struktur Organisasi BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
- 4) Produk-Produk BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
- 5) Data jumlah pengguna yang sudah aktivasi layanan Mobile BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah pedoman dipakai dalam menghimpun data pada penelitian. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama pada penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus terlibat secara aktif untuk memperoleh data dilapangan, karena metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini, maka dipilih instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara, berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber atau responden.
- b. Lembar pengamatan, digunakan untuk mengisi hasil observasi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari, kemudian menyusun data yang telah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan. Penulis akan memilah dan membagi data tersebut dalam beberapa kategori. Data tersebut dijabarkan dalam beberapa unit, melakukan sintesa dan menyusun pola serta memilih mana yang penting untuk dipelajari dan bisa membuat kesimpulan dari data yang ada sehingga dapat dengan mudah dipahami bagi peneliti dan orang lain.¹¹

Penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai. Komponen dalam melakukan analisa data, antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan yang jumlahnya dianggap telah cukup banyak, perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, dan terfokus pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penyimpulan Data dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang difokuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, faktor terpentingnya adalah mengecek keabsahan dari data yang di dapat. Untuk meningkatkan validasi hasil penelitian, peneliti bisa meninjau, menegaskan, dan mengevaluasi. Peneliti dalam melaksanakan pengecekan keabsahan data, harus melakukan pemeriksaan data kembali dengan melakukan validasi data dalam bentuk laporan sebelum diproses. Untuk terhindar dari ketidaksesuaian, peneliti melaksanakan uji reliabilitas data. Keabsahan data yang dimaksud merupakan kebenaran data yang diterima berupa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), 141.

catatan, kalimat, salinan, dan lain lain. Reabilitas digunakan untuk memeriksa hasil yang diperoleh untuk perbaikan atau kesalahan dalam pemberian data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun cara dalam mengecek keabsahan data:¹³

a. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian akan berpengaruh dalam menghimpun data. Dalam keikutsertaannya peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan karena diperlukan waktu yang tidak singkat. Ini karena begitu pengamatan datang, sulit untuk terhubung dengan sumber dan menciptakan *chemistry*. Observasi jangka panjang memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih erat dengan informan, saling percaya, dan lebih terbuka sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti menerima data yang lengkap.¹⁴

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan peninjauan dengan teliti serta berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, maka peneliti akan lebih akurat serta sistematis dalam memberikan data pada sesuatu yang diteliti. Peneliti perlu memahami hasil-hasil penelitian terdahulu serta

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 164.

¹⁴ Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

referensi yang dapat mendukung seperti dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada lima tahapan pokok dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Moleong, yaitu:

- a. Tahapan pra lapangan, merupakan tahap awal yang kegiatannya menentukan fokus, menyesuaikan paradigma terhadap teori dan ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup yang dilakukan dengan cara melakukan observasi ke lapangan yakni BMT

¹⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265-266.

¹⁶ Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2018), 2.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2019), 54.

- Rizqona IKABU Tambakberas Jombang dan sekitarnya, kemudian mengkonsultasikan kepada dosen dan selanjutnya mengurus surat perizinan kepada subjek yang akan diteliti.
- b. Tahap kegiatan lapangan, dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peran penggunaan aplikasi M-BMT dalam meningkatkan kepuasan anggota simpanan di BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
 - c. Tahap analisis data, dari hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian data tersebut diolah, lalu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan.
 - d. Tahap penulisan laporan skripsi, setelah tahap analisis data dilakukan maka pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data dan memberi makna pada data. Agar hasil penelitian maksimal, penulis melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan.
 - e. Langkah terakhir, melakukan pengurusan untuk melengkapi persyaratan mengadakan ujian *munaqosyah* atau ujian skripsi.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 85-103

